

**BIAYA EKSPLORASI, JUMLAH PROYEK,
PENGELUARAN MODAL DAN HARGA
SAHAM: PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Ekstraktif di Indonesia yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2014)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

Indra Prakoso
NIM : 12030112130154

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Indra Prakoso

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130154

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **BIAYA EKSPLORASI, JUMLAH PROYEK,
PENGELUARAN MODAL DAN HARGA
SAHAM: PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

Dosen Pembimbing : Anis Chariri, S.E., M.Com., Ph.D., Akt.

Semarang, 17 Maret 2016

Dosen Pembimbing

(Anis Chariri, S.E., M.Com., Ph.D., Akt.)

NIP. 19670 809 199203 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Indra Prakoso
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130154
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **BIAYA EKSPLORASI, JUMLAH PROYEK,
PENGELUARAN MODAL DAN HARGA
SAHAM: PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 28 Maret 2016

Tim Penguji:

1. Anis Chariri, S.E., M.Com., Ph.D., Akt. (.....)
2. Herry Laksito, S.E., M. Adv., Acc., Akt (.....)
3. Dr. P.Th. Basuki H., MBA., MSAcc., Ak., CA. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Indra Prakoso, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **BIAYA EKSPLORASI, JUMLAH PROYEK, PENGELUARAN MODAL DAN HARGA SAHAM: PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 17 Maret 2016

Yang membuat pernyataan,

(Indra Prakoso)

NIM. 12030112130154

ABSTRACT

This study focuses on investigating the influence of exploration and evaluation expenditure, the number of projects, capital expenditures and environmental disclosure to the stock price. Disclosure of the environment is used as a mediating variable (between).

Disclosure of the environment are identified and assessed based on a list of items that must be reported in the environmental disclosure in the context of environmental management for mining companies in Indonesia as set forth in PSAK No.33 tentang Akuntansi Pertambangan Umum.

The population in this study consists of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2010 until in 2014. The sample used in this study are 85 companies that selected based on selecting samples that has purposes (purposive sampling) the criteria already determined. The analysis technique used is multiple regression analysis.

The results of the investigation in this study indicate that capital expenditures and environmental disclosure affect stock prices. However, the cost of exploration and evaluation as well as the number of projects did not have an effect on stock prices. Furthermore, this study also showed that environmental disclosure has no effect in mediating the exploration and evaluation costs, the number of projects and capital expenditures to the stock price.

Keywords : *Cost of exploration and evaluation, the number of projects, capital expenditures, environmental disclosures, stock price, stakeholder theory, signal theory*

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus dalam menginvestigasi pengaruh biaya eksplorasi dan evaluasi, jumlah proyek, pengeluaran modal dan pengungkapan lingkungan terhadap harga saham. Pengungkapan lingkungan digunakan sebagai variabel mediasi (antara).

Pengungkapan lingkungan diidentifikasi dan dinilai berdasarkan atas daftar *item* yang wajib di laporkan dalam pengungkapan lingkungan dalam rangka pengelolaan lingkungan hidup untuk perusahaan pertambangan di Indonesia sebagaimana diatur dalam PSAK No.33 (Revisi 2011) tentang Akuntansi Pertambangan Umum.

Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010 sampai 2014. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 85 perusahaan yang dipilih berdasarkan atas pemilihan sampel yang memiliki tujuan (*purposive sampling*) dengan kriteria yang sudah ditentukan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

Hasil investigasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengeluaran modal dan pengungkapan lingkungan berpengaruh terhadap harga saham. Namun, biaya eksplorasi dan evaluasi serta jumlah proyek tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Lebih lanjut, penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengungkapan lingkungan tidak berpengaruh dalam memediasi biaya eksplorasi dan evaluasi, jumlah proyek, dan pengeluaran modal terhadap harga saham.

Kata kunci : Biaya eksplorasi dan evaluasi, jumlah proyek, pengeluaran modal, pengungkapan lingkungan, harga saham, teori *stakeholder*, teori sinyal

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(Qs. Al-Insyiraah : 5)

“God is never wrong in giving the sustenance”

(Anonymous)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Orang tua dan keluarga tercinta dan tersayang

Sahabat, teman, dan orang-orang tersayang

Keluarga besar Akuntansi FEB UNDIP

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini dengan judul “Biaya Eksplorasi, Jumlah Proyek, Pengeluaran Modal dan Harga Saham : Pengungkapan Lingkungan sebagai Variabel Intervening” untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Program Sarjana pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa terdapat banyak tantangan dan hambatan dalam penyelesaian skripsi ini. Berbagai pihak telah memotivasi, mendukung, mengarahkan, mendoakan dan membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan yang begitu besar dari :

1. Allah SWT , yang memberikan rahmat dan karunia-Nya begitu besar, sehingga penulis percaya bahwa tiada hasil yang menghinati usaha dan penulis juga tersadar bahwa semua sudah digariskan dan ditakdirkan oleh Allah SWT.
2. Bapak Suroso dan Ibu Indri Kuntari, selaku ayah dan ibu dari penulis yang telah mengerahkan segala daya dan upayanya untuk membantu penulis dari kecil hingga saat ini serta secara langsung maupun tidak langsung menjadikan penulis lebih baik dan dewasa.

3. Keluarga tercinta yaitu Kakak Puri dan Kakak Luki, Kakak Ipar Galih dan Kakak Ipar Riko, Keponakan Fathan dan Baran yang selalu memberikan dukungan dan bantuan tak berkesudahan.
4. Keluarga besar terkasih Mbah Pin, Pakde Tris, Bude Linda, Bule Tuti, Bule Harti, Om Bambang, Mamah Len, para sepupu Icha, Firdha, Ridwan, Ikbal, Mba Linda, Mas Risky, Mas Dana dan seluruh keluarga besar yang sudah memberi dukungan dan bantuan tak berkesudahan
5. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
6. Bapak Anis Chariri, S.E., M.Com., Ph.D., Akt., selaku Pembantu Dekan Bidang Akademik sekaligus dosen pembimbing yang telah dengan sangat sabar, baik hati, dan solutif dalam memberikan arahan, bimbingan, motivasi, wawasan dan bantuan baik selama proses penyelesaian skripsi maupun selama menjalani masa studi.
7. Bapak Fuad, S.E., M.Si., Ph.D., Akt. selaku Ketua Jurusan Akuntansi.
8. Bapak Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si., Akt., selaku dosen wali.
9. Seluruh Dosen yang telah membantu, membimbing, dan membagikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan sehingga dapat menjadi bekal di kemudian hari serta seluruh Staf Fakultas Ekonomika dan Bisnis selalu bersikap ramah kepada penulis.
10. Sahabat-sahabat tersayang “Kontrakan”, Hariadi Prayogo , Fahri Muhammad Faturahman dan Pratama Septanoris. Terima kasih untuk canda dan tawa serta dukungan yang diberikan selama masa studi hingga

akhir masa studi. Sahabat terkasih BM14 (Sheila, Shabrina, Meyke, Anin, Hanifah, Qorri, Meidinta, Devy, Amel, Fahri, Hari, Tama) terima kasih untuk semua canda dan tawa serta dukungan yang diberikan kepada penulis.

11. Sahabat dan keluarga SMA yang sampai saat ini tetap mendukung penulis BELER, Idioters dan Etniez Undip 2012 yang sudah banyak memberikan dukungan dan bantuan sehingga penulis dari awal bertemu hingga saat ini.
12. Perempuan-perempuan luar biasa, Hanifatuz Zahro (Ipeh), Farica Amelia (amel), Dyah Ayu (Tya), Shabrina Nurul Anwar (Bina) dan Iva Nike (Iva), terima kasih untuk saran, bimbingan dan motivasi serta sudah mau mendengarkan keluh kesah penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
13. Teman-teman AIESEC UNDIP 13/14 dan 14/15, Departemen Finance "jetfire" 14/15 serta keluarga *Greenagers Project* yang saling memberikan dukungan satu sama lain, memberikan kegembiraan, kehangatan, dan suka cita menjalani kepanitiaan dan organisasi bersama.
14. Panitia Diponegoro Accounting's Harmony (DASH) 2015, yang telah berjuang bersama dengan tetes air mata dan keringat. Terima kasih atas banyak masukan dan kritik dari kalian semua. Begitu banyak pembelajaran yang didapatkan selama kepanitiaan hampir satu tahun ini, semoga dengan hal tersebut dapat menjadi bekal bagi kesuksesan masing-masing.
15. Teman seperjuangan bimbingan, Iva Nike, Ulfa, Diyan, Havid, Elvin, dan lain-lain yang saling membantu dalam menyelesaikan skripsi.

16. Teman-temanku Akuntansi Undip 2012 yang turut membagikan cerita dan keceriaan selama menjalankan studi. Serta para kakak senior dan adik junior Akuntansi Undip yang sudah membantu dan memberikan dukungan untuk penulis.
17. Teman KKN di Desa Getassrabi, Fatimah, Raihan, Floren, Ka Juni, Fransiska, Ira, Fifi, Ilham. Serta seluruh Teman-teman Tim II KKN Undip 2015 Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.
18. Perangkat dan warga Desa Getassrabi dan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus, khususnya Bapak Purwanto dan Kelyarga, Bapak Kepala Dusun dan seluruh perangkat serta warga desa yang sangat ramah sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan waktu, pengetahuan, dan pengalaman yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, segala kritik dan saran sangat diharapkan penulis sebagai masukan dan perbaikan untuk menjadikan karya ini lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak sesuai dengan tujuan penulisan skripsi ini.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Semarang, 17 Maret 2016

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
1.3.1 Tujuan Penelitian	8
1.3.2 Manfaat Penelitian	9
1.4 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TELAAH PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 <i>Agency Theory</i>	13
2.1.2 <i>Signaling Theory</i>	15
2.1.3 Biaya Eksplorasi dan Evaluasi	16
2.1.4 Jumlah Proyek.....	18
2.1.5 Pengeluaran Modal.....	19
2.1.6 Pengungkapan Lingkungan.....	20

2.1.7	Harga Saham	21
2.2	Penelitian Terdahulu.....	22
2.3	Kerangka Pemikiran	28
2.4	Hipotesis.....	29
2.4.1	Pengaruh biaya eksplorasi dan evaluasi terhadap pengungkapan lingkungan	29
2.4.2	Pengaruh jumlah proyek terhadap pengungkapan lingkungan	31
2.4.3	Pengaruh pengeluaran modal terhadap pengungkapan lingkungan	31
2.4.4	Pengaruh biaya eksplorasi dan evaluasi terhadap harga saham	32
2.4.5	Pengaruh jumlah proyek terhadap harga saham.....	33
2.4.6	Pengaruh pengeluaran modal terhadap harga saham	34
2.4.7	Pengaruh pengungkapan lingkungan terhadap harga saham	35
BAB III METODE PENELITIAN.....		37
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	37
3.1.1	Variabel Dependen.....	37
3.1.2	Variabel Independen	38
3.1.3	Variabel Intervening	40
3.2	Populasi dan Sampel	43
3.3	Jenis dan Sumber Data	44
3.4	Metode Pengumpulan Data	45
3.5	Metode Analisis.....	45
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif	45
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	46
3.5.3	Analisis Regresi Linear Berganda.....	49
3.5.4	Uji Hipotesis	50
3.5.5	Uji Deteksi Pengaruh Mediasi (<i>Sobel Test</i>).....	52
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....		54
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	54
4.2	Analisis Data	56
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif	56
4.2.2	Analisis Regresi Linear Berganda.....	60

4.2.3	Uji Asumsi Klasik.....	61
4.2.4	Uji Hipotesis	69
4.2.5	Uji Deteksi Pengaruh Mediasi	78
4.3	Interpretasi Hasil	80
4.3.1	Pengaruh biaya eksplorasi dan evaluasi terhadap pengungkapan lingkungan	80
4.3.2	Pengaruh jumlah proyek terhadap pengungkapan lingkungan	82
4.3.3	Pengaruh pengeluaran modal terhadap pengungkapan lingkungan	83
4.3.4	Pengaruh biaya eksplorasi dan evaluasi terhadap harga saham	84
4.3.5	Pengaruh jumlah proyek terhadap harga saham.....	85
4.3.6	Pengaruh pengeluaran modal terhadap harga saham	86
4.3.7	Pengaruh pengungkapan lingkungan terhadap harga saham	87
BAB V PENUTUP.....		89
5.1	Simpulan.....	89
5.2	Keterbatasan	90
5.3	Saran	90
DAFTAR PUSTAKA		92
LAMPIRAN.....		95

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3. 1 Item-Item Pengungkapan Lingkungan	41
Tabel 3. 2 Ringkasan Variabel dan Definisi Variabel	42
Tabel 3. 3 Karakteristik Pengambilan Sampel	44
Tabel 3. 4 Pengambilan Keputusan Autokorelasi	48
Tabel 4.1 Rincian Pengambilan Sampel	55
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	57
Tabel 4. 3 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	65
Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi	66
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolonieritas	67
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	69
Tabel 4. 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi	70
Tabel 4. 8 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	71
Tabel 4. 9 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Model I).....	73
Tabel 4. 10 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Model II)	73
Tabel 4. 11 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	77
Tabel 4. 12 Koefisien Uji Sobel (Model I)	78
Tabel 4. 13 Koefisien Uji Sobel (Model II)	78

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian	29
Gambar 4.1 Grafik Histogram Normalitas (PL)	62
Gambar 4.2 Normal Probability Plot (PL)	63
Gambar 4.3 Grafik Histogram Normalitas (LnP90)	63
Gambar 4.4 Normal Probability Plot (LnP90)	64

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Daftar Perusahaan Sampel	95
Lampiran B Output SPSS : Analisis Deskriptif	96
Lampiran C Output SPSS : Uji Normalitas	97
Lampiran D Output SPSS : Uji Autokorelasi	100
Lampiran E Output SPSS : Uji Multikolinearitas	101
Lampiran F Output SPSS : Uji Heterokedastisitas	102
Lampiran G Output SPSS : Koefisien Determinasi	103
Lampiran H Output SPSS : Hasil Uji F	104
Lampiran I Output SPSS : Hasil Uji t	105

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan ekstraktif merupakan perusahaan yang mengambil dan mengelola barang-barang yang disediakan oleh alam. Perusahaan ini bergerak di bidang usaha penggalian, pengambilan, atau pengolahan kekayaan yang disediakan alam. Hasil yang diambil dari alam tidak diolah atau tidak diusahakan sebelumnya. Di Indonesia perusahaan ekstraktif masih tergolong dalam perusahaan sektor pertambangan (Herliansyah, 2012).

Sektor pertambangan merupakan salah satu sektor utama yang menggerakkan roda perekonomian Indonesia, karena perannya sebagai penyedia sumber daya energi yang sangat diperlukan bagi pertumbuhan perekonomian suatu negara. Potensi yang kaya akan sumber daya alam akan dapat menumbuhkan terbukanya perusahaan-perusahaan untuk melakukan eksplorasi pertambangan sumber daya tersebut. Perusahaan dalam industri pertambangan umum dapat berbentuk usaha terpadu dalam arti bahwa perusahaan tersebut memiliki usaha eksplorasi, pengembangan dari konstruksi, produksi, dan pengolahan sebagai satu kesatuan usaha atau berbentuk usaha-usaha terpisah yang masing-masing berdiri sendiri (Herliansyah, 2012).

Sifat dan karakteristik industri pertambangan berbeda dengan industri lainnya. Salah satunya yang menjadi sangat berbeda adalah industri pertambangan memerlukan biaya investasi yang sangat besar, berjangka panjang, syarat risiko

dan adanya ketidakpastian yang tinggi, hal ini yang menjadikan masalah pendanaan terkait pengembangan perusahaan. Pada industri pertambangan kemungkinan kerja sama berdasarkan kontrak kerja (*contract work*) dan kontrak kerja sama dalam hal permodalan ataupun kegiatan operasi bersama. Sebagai akibat dari sifat dan karakteristik industri pertambangan umum, maka terdapat beberapa perlakuan khusus yang terjadi pada industri pertambangan diantaranya adalah perlakuan akuntansi biaya eksplorasi, pengembangan dan konstruksi, produksi dan pengelolaan lingkungan hidup (Herliansyah, 2012).

Perusahaan pertambangan membutuhkan modal yang sangat besar dalam mengeksplorasi sumber daya alam dalam mengembangkan usaha pertambangannya. Perusahaan pertambangan banyak masuk ke pasar modal untuk menyerap investasi dan untuk memperkuat posisi keuangan (Herliansyah, 2012). Herliansyah (2012) berpendapat bahwa masuknya sektor pertambangan Indonesia sebagai sektor yang menjadi penggerak perekonomian Indonesia diyakini mempengaruhi pertumbuhan pasar modal di Indonesia. Dilihat dari masuknya perusahaan pertambangan ke pasar modal untuk menyerap investasi dan untuk memperkuat posisi keuangan. Masih kurangnya minat masyarakat untuk menanamkan modalnya pada sektor pertambangan membuat harga saham perusahaan pertambangan di pasar modal mengalami pasang surut, hal ini karena banyaknya faktor-faktor yang tidak dapat diprediksi industri pertambangan sehingga membuat investor enggan untuk berinvestasi.

Harga saham yang dimiliki suatu perusahaan terjadi karena adanya reaksi pasar yang merupakan salah satu faktor penentu nilai perusahaan (Rahmiati &

Widya, 2013). Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Tujuan utama perusahaan menurut *theory of the firm* adalah untuk memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan (*value of the firm*) (Salvatore, 2005).

Faktor yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham menurut Weston dan Brigham (1993) adalah proyeksi laba per lembar saham, saat diperoleh laba, tingkat resiko dari proyeksi laba, proporsi utang perusahaan terhadap ekuitas, serta kebijakan pembagian deviden. Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham adalah kendala eksternal seperti kegiatan perekonomian pada umumnya, pajak dan keadaan bursa saham. Analisis investasi harus benar-benar dilakukan untuk menyadari bahwa di samping memperoleh keuntungan tidak menutup kemungkinan akan mengalami kerugian. Keuntungan atau kerugian tersebut sangat dipengaruhi oleh kemampuan investor menganalisis keadaan harga saham dalam menerapkan penilaian yang dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya kondisi (*performance*) dari perusahaan, kendala-kendala eksternal, kekuatan penawaran dan permintaan saham di pasar, serta kemampuan investor dalam menganalisis investasi saham.

Penelitian mengenai harga saham menjadi hal yang menarik, hal ini didasari karena banyaknya faktor yang mempengaruhi naik atau turunnya harga saham seperti yang dijelaskan sebelumnya. Analisis mengenai harga saham yang biasa digunakan biasanya terdiri atas dua jenis yaitu analisis teknikal yang dipopulerkan oleh Charles H. Dow dengan *The Dow Theory* (Kodrat & Kurniawan, 2010) dan

analisis fundamental yaitu analisa ekonomi, analisa industri, dan analisa perusahaan. adanya analisis fundamental yang dilakukan oleh calon investor dan investor membuat penelitian tentang harga saham tidak ada habisnya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat pemicu harga saham suatu perusahaan.

Di Indonesia fenomena pengaruh perubahan harga saham dikarenakan adanya reaksi pasar. Investor memegang kendali akan perubahan harga saham. Analisis fundamental dan analisis teknikal yang menjadikan investor mampu menilai dan memprediksi kondisi perusahaan (Husnan, 2001). Penelitian yang dilakukan oleh Ambarwati (2008) menjelaskan perubahan harga saham secara teoritis dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor fundamental dan faktor teknikal. Faktor fundamental adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam perusahaan yang mengeluarkan saham itu sendiri (*emiten*). Apabila perusahaan yang mengeluarkan saham dalam kondisi yang baik kinerjanya, harga saham akan cenderung meningkat.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *EPS*, *ROA* dan *ROE* terhadap return saham (Kurniawan, 2012) meyakinkan bahwa dalam investor atau calon investor melakukan analisis fundamental untuk menilai dan memprediksi kondisi dari perusahaan yang bersangkutan. Adapun penelitian lain yang dilakukan di Indonesia adalah penelitian yang dilakukan oleh Adi, Darminto dan Atmanto (2011) membuktikan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara *ROE*, *EPS* dan *BV* terhadap harga saham. Penelitian lain juga membenarkan

adanya pengaruh positif dan signifikan antara profitabilitas perusahaan terhadap harga saham (Deitiana, 2011).

Lebih jauh lagi, penelitian yang dilakukan oleh Rankin (2015) tentang adanya pengaruh yang signifikan antara biaya eksplorasi dan evaluasi, jumlah proyek terhadap harga saham. Penelitian tersebut dilakukan oleh Rankin (2015) dengan menggunakan sampel 430 perusahaan ekstraktif yang terdaftar di bursa Australia. Penerapan AASB 6 menjadi landasan peneliti sebelumnya dalam menjelaskan dan melogikakan penelitian. AASB 6 adalah aturan yang dibuat dengan mengadopsi IFRS 6 (*Exploration for and Evaluation of Mineral Resources*) dan disesuaikan dengan keadaan negara Australia. Adanya *Gap* yang terjadi dalam aturan yang disesuaikan di negara masing-masing dalam penerapan aturan dan karakteristik perusahaan ekstraktif antara negara Australia dan Indonesia membuat penelitian ini cocok untuk diteliti lebih lanjut di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan, penelitian ini bermaksud untuk meneliti fenomena harga saham pada perusahaan ekstraktif (pertambangan) di Indonesia. Penelitian yang dilakukan menerapkan PSAK No. 64 tentang Eksplorasi dan Evaluasi Sumber Daya Mineral dan PSAK No. 33 (Revisi 2011) tentang Akuntansi Pertambangan Umum.

Berdasarkan penelitian sebelumnya dan penerapan aturan yang digunakan dalam penelitian serta melihat fenomena perusahaan ekstraktif (pertambangan) di Indonesia, maka penelitian ini akan berfokus pada dampak yang terjadi karena adanya aktivitas eksplorasi dan evaluasi perusahaan pertambangan terhadap harga saham. PSAK No. 64 tentang Eksplorasi dan Evaluasi Sumber Daya Mineral

mengatur tentang aktivitas eksplorasi industri pertambangan di Indonesia. Dijelaskan bahwa perusahaan dalam sektor pertambangan akan mengeluarkan biaya eksplorasi (dan evaluasi) yang diakui sebagai aset, Namun biaya tersebut tidak termasuk biaya perizinan.

PSAK No. 33 (Revisi 2011) tentang Akuntansi Pertambangan Umum mengatur kegiatan pengupasan lapisan tanah dan pengelolaan lingkungan hidup yang dilakukan perusahaan pertambangan. Dijelaskan kegiatan pengupasan lapisan tanah merupakan aktivitas perusahaan dalam hal produksi dengan mengeksploitasi alam, biaya pengupasan lapisan tanah awal diakui sebagai aset (beban tangguhan) selanjutnya akan diakui sebagai beban. Sedangkan kegiatan pengelolaan lingkungan hidup merupakan kegiatan yang diatur dalam PSAK No. 33 (Revisi 2011) yang bertujuan untuk mengatur perusahaan pertambangan dalam mengeksploitasi alam agar tidak berlebihan yang kemudian akan dilaporkan perusahaan dalam Calk (Catatan Laporan atas Keuangan) perusahaan.

Penelitian ini dilakukan untuk menginvestigasi dan menemukan jawaban atas hal yang dapat memicu harga saham perusahaan pertambangan di Indonesia. Berdasarkan penelitian sebelumnya dan aturan yang digunakan (PSAK No. 64 dan PSAK No. 33) serta melihat fenomena-fenomena yang terjadi dan karakteristik perusahaan pertambangan di Indonesia, maka dampak dari aktivitas eksplorasi perusahaan pertambangan dijadikan sebagai pemicu harga saham. Dampak dari adanya aktivitas eksplorasi seperti yang dijelaskan secara eksplisit dan implisit dalam PSAK No. 64 dan 33 adalah biaya eksplorasi dan evaluasi yang dilakukan, jumlah proyek yang dimiliki perusahaan, pengeluaran modal yang dilakukan

perusahaan. Serta pengungkapan lingkungan yang dilaporkan dan berasal dari kegiatan pengelolaan lingkungan juga diyakini dapat memicu harga saham perusahaan pertambangan.

1.2 Rumusan Masalah

Karakteristik sifat industri pertambangan yang berbeda dengan industri lain membuat industri pertambangan memiliki dua aturan tambahan yang secara khusus mengatur ruang lingkup aktivitas industri pertambangan (Herliansyah, 2012).

Harga saham merupakan suatu hal yang sulit untuk diprediksi, fluktuasi naik dan turun merupakan hal yang lumrah, hal ini disebabkan karena reaksi pasar dan bergantung pada investor atau calon investor (Rahmiati & Widya, 2013). Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2012), Adi, Darminto dan Atmanto (2011) dan Deitiana (2011) menjelaskan bahwa adanya pengaruh rasio keuangan (*ROA, ROE, EPS dan BV*). Penelitian-penelitian tersebut belum menggambarkan karakteristik perusahaan ekstraktif (pertambangan) seperti yang dijelaskan di dalam PSAK No. 64 dan 33. Penelitian yang dilakukan oleh Rankin (2015) adalah penelitian yang menjelaskan adanya pengaruh biaya eksplorasi dan jumlah proyek terhadap harga saham, penelitian tersebut menggambarkan keadaan perusahaan pertambangan. Namun penelitian tersebut belum disesuaikan dengan aturan dan fenomena yang terjadi di Indonesia. Berdasarkan gambaran permasalahan yang telah diulas, terbentuklah gambaran umum rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian, yaitu :

1. Apakah biaya eksplorasi dan evaluasi dapat mempengaruhi pengungkapan lingkungan perusahaan ?

2. Apakah jumlah proyek yang dilaporkan perusahaan dapat mempengaruhi pengungkapan lingkungan perusahaan ?
3. Apakah pengeluaran modal perusahaan mempengaruhi pengungkapan lingkungan perusahaan ?
4. Apakah biaya eksplorasi dan evaluasi dapat mempengaruhi harga saham perusahaan ?
5. Apakah jumlah proyek yang dilaporkan perusahaan dapat mempengaruhi harga saham perusahaan ?
6. Apakah pengeluaran modal perusahaan mempengaruhi harga saham perusahaan ?
7. Apakah pengungkapan lingkungan perusahaan mempengaruhi harga saham perusahaan ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan dalam penelitian, maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis adanya pengaruh biaya eksplorasi dan evaluasi terhadap pengungkapan lingkungan perusahaan.
2. Untuk menguji dan menganalisis adanya pengaruh jumlah proyek yang dilaporkan perusahaan terhadap pengungkapan lingkungan perusahaan.
3. Untuk menguji dan menganalisis adanya pengaruh pengeluaran modal perusahaan terhadap pengungkapan lingkungan perusahaan.

4. Untuk menguji dan membuktikan secara empiris pengaruh biaya eksplorasi dan evaluasi terhadap harga saham perusahaan.
5. Untuk menguji dan membuktikan secara empiris pengaruh jumlah proyek yang dilaporkan perusahaan terhadap harga saham perusahaan.
6. Untuk menguji dan membuktikan secara empiris pengaruh pengeluaran modal perusahaan terhadap harga saham perusahaan.
7. Untuk menguji dan menganalisis pengungkapan lingkungan perusahaan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi para pembaca maupun bagi penyusun khususnya. Manfaat yang diharapkan didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

Bagi pembuat standar dan regulator, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran dan masukan mengenai pengaruh aktivitas eksplorasi dan evaluasi perusahaan ekstraktif. Sehingga dapat digunakan sebagai evaluasi dan peningkatan kualitas informasi akuntansi melalui aturan-aturan baru yang mengacu pada aktivitas eksplorasi dan evaluasi perusahaan ekstraktif yang didasari atas (biaya eksplorasi dan evaluasi ,jumlah proyek perusahaan,pengeluaran modal yang dikeluarkan perusahaan serta pengungkapan lingkungan yang dilaporkan perusahaan).

Bagi Investor, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam menganalisis kondisi perusahaan dengan aktivitas eksplorasi dan

evaluasi yang dilakukan perusahaan dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi.

Bagi manajemen perusahaan, penelitian ini dapat digunakan untuk memahami baik dan buruknya dampak yang timbul dari aktivitas eksplorasi dan evaluasi yang dilakukan perusahaan. Manajemen perusahaan dapat menganalisis apakah biaya yang dikeluarkan untuk aktivitas eksplorasi dan evaluasi sebanding dengan hasil yang didapatkan perusahaan atau tidak, sehingga manajemen dapat memutuskan aktivitas eksplorasi dan evaluasi sebaiknya dihentikan atau dilanjutkan.

2. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu akuntansi dan menjadi bahan referensi serta bahan pertimbangan untuk mengadakan penelitian-penelitian selanjutnya, juga menyediakan bukti empiris mengenai pengaruh biaya eksplorasi dan evaluasi, jumlah proyek, pengeluaran modal dan pengungkapan lingkungan terhadap harga saham perusahaan.

1.4 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dan disajikan secara berurutan dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang menampilkan landasan pemikiran secara garis besar baik dalam teori maupun fakta yang ada, yang menjadi alasan dibuatnya penelitian ini. Rumusan masalah berisi pernyataan

tentang keadaan, fenomena, dan/atau konsep yang memerlukan jawaban melalui penelitian. Tujuan dan kegunaan penelitian yang merupakan hal yang diharapkan dapat dicapai mengacu pada latar belakang masalah, perumusan masalah, dan hipotesis yang diajukan. Pada bagian terakhir dari bab ini yaitu sistem penulisan, diuraikan mengenai ringkasan materi yang akan dibahas pada setiap bab yang ada dalam skripsi.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini menguraikan landasan teori yang berisi penjabaran teori-teori yang menjadi dasar dalam perumusan hipotesis serta membantu dalam analisis hasil penelitian. Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Kerangka pemikiran adalah skema yang dibuat untuk menjelaskan secara singkat permasalahan yang akan diteliti. Hipotesis adalah pernyataan yang disimpulkan dari tinjauan pustaka, serta merupakan jawaban sementara atas masalah penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan menguraikan variabel penelitian dan definisi operasional yang merupakan deskripsi variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian dan akan dibahas sekaligus pendefinisian secara operasional. Penentuan yang berkaitan dengan jumlah populasi dan jumlah sampel yang diambil. Jenis dan sumber data adalah gambaran tentang data yang digunakan untuk variabel penelitian. Kemudian metode pengumpulan data yang digunakan. Dan metode analisis mengungkapkan bagaimana gambaran model analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Bagian ini dijelaskan tentang deskripsi objek penelitian yang berisi penjelasan singkat objek yang digunakan dalam penelitian. Analisis data yang menitikberatkan pada hasil olahan data sesuai alat dan teknik yang digunakan. Dan interpretasi hasil yang menguraikan interpretasi terhadap hasil analisis sesuai dengan teknik analisis yang digunakan, termasuk di dalamnya pemberian argumentasi atau dasar pembenarannya.

BAB V : PENUTUP

Merupakan bab terakhir dari skripsi ini yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dari pembahasan. Saran yang diajukan berkaitan dengan penelitian dan merupakan anjuran yang diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan dalam penelitian.